PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Selasa Tanggal: 26 Juni 2018 Halaman: 13

Pengecoran Teraso Serentak di 3 Titik

■ Proyek Revitalisasi Sisi Barat Malioboro

Dilanjutkan per 1 Juli Mendatang

Kemudian, dari PKL sendiri juga meminta, agar masih bisa berjualan, mereka kan minta waktu sampai H+14, karena tamu, atau wisatawan itu masih ramai. Itu sudah kesepakatan

Eri Purnomo
Manajer PT. F Syukri Balak, kontraktor penataan sisi barat Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Setelah dihentikan beberapa waktu, pada satu minggu sebelum hingga satu minggu pasca-Lebaran, proyek revitalisasi sisi barat Malioboro segera dimulai kembali. Rencananya, aktivitas fisik dilakukan lagi per Minggu (1/7) mendatang.

Manajer PT. F Syukri Balak, selaku kontraktor penataan sisi barat Malioboro, Eri Purnomo, mengatakan, hal tersebut sesuai kesepakatan dengan para pedagang kaki lima (PKL) dan pemilik toko, yang meminta waktu hingga H+14 Lebaran.

"Tim kami sudah masuk kantor hari ini (kemarin, ***Red***). Jadi, yang bisa kami monitor, kami mulai hari ini. Tapi, kalau aktivitas fisik, baru awal bulan depan, tanggal 1 Juli, karena tenaganya masih banyak yang belum pulang setelah mudik ke daerahnya," katanya, Senin (25/6).

"Kemudian, dari PKL sendiri juga meminta, agar masih bisa berjualan, mereka *kan* minta waktu sampai H+14, karena tamu, atau wisatawan itu masih ramai. Itu sudah kesepakatan," tambahnya.

Eri menjelaskan, pada 1 Juli mendatang, pihaknya akan mulai melakukan pengecoran teraso di area eks jalur lambat.

Rencananya, proses tersebut secara serentak dikerjakan di tiga titik sekaligus, yakni di depan Hotel Inna Garuda, Dagen, lalu Beskalan.

"Cor beton *kan* sudah selesai semua. Hanya kurang satu titik yang tertunda, karena masih ada kontrak

MALIOBORO DIPERCANTIK LAGI

- Proyek revitalisasi sisi barat Malioboro mulai 1 Juli mendatang
- Hal itu sesuai kesepakatan dengan para PKL dan pemilik toko
- 1 Juli akan mulai pengecoran teraso di area eks jalur lambat
- Pengecoran di depan Hotel Inna Garuda, Dagen, dan Beskalan
- Diperkirakan, pengecoran teraso untuk area eks jalur lambat butuh 2 bulan
- Belum bisa dipastikan selama proses berlangsung, PKL libur atau tidak
- Saat mulai penghalusan permukaan teraso, mungkin PKL diminta libur

GRAFIS/TAUFIRAKHMAN

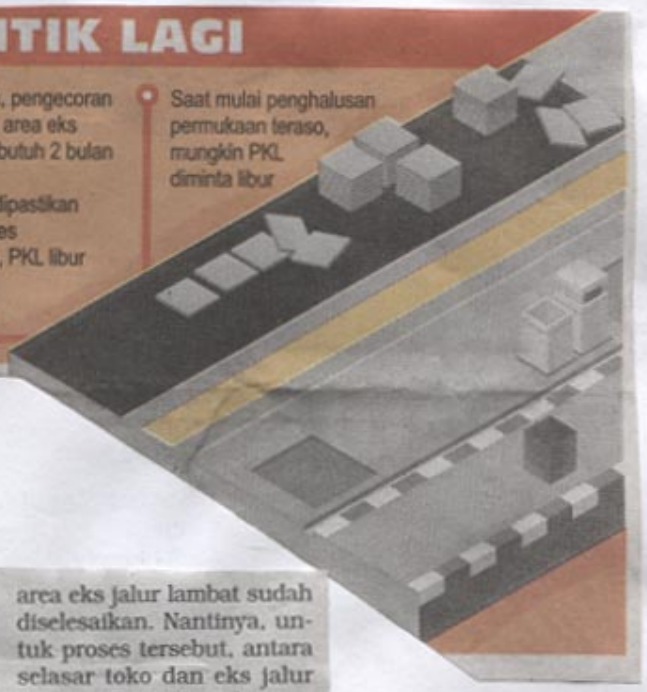

parkir di utara Kantor Pos. Sedangkan untuk cor teraso di area depan toko juga sudah," jelasnya.

Dua bulan

Diperkirakan, pengecoran teraso untuk area eks jalur lambat membutuhkan waktu dua bulan lebih sedikit, atau tidak jauh berbeda dengan area depan toko. Walau begitu, ia belum bisa memastikan, selama proses berlangsung, PKL akan diliburkan, atau tidak.

"Kita lihat dulu situasinya, karena pekerjaannya *kan* di sisi depannya. Bisa jadi (PKL) tidak libur. Tapi, saat kita nanti hendak memulai penghalusan permukaan, mungkin akan kita minta libur lagi," terangnya.

Menurut Eri, penghalusan permukaan akan dilakukan setelah pengecoran teraso di area eks jalur lambat sudah diselesaikan. Nantinya, untuk proses tersebut, antara selasar toko dan eks jalur lambat, akan dikerjakan secara bersamaan.

"Selasar *kan* sudah dicor teraso, tapi belum dihaluskan. Itu nanti kita haluskan bareng, kira-kira begitu. Jadi, kemungkinan pertengahan, atau minggu ke tiga Juli," katanya. **(aka)**

Jadi Daya Tarik Wisatawan

PELAKSANA Tugas (PLT) Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Yunianto Dwisutono sebelumnya menyebut, Malioboro yang dalam proses revitalisasi, tidak menganggu para wisatawan.

Selain memang pengerjaan proyek yang berhenti selama libur Lebaran, tidak ada aduan yang masuk ke pihaknya terkait sarana prasarana yang ada di Malioboro.

"Justru kondisi Malioboro saat ini menjadi daya tarik mereka untuk datang lagi tahun depan saat revitalisasi telah rampung," ucapnya.

Pada libur Lebaran lalu, lonjakan wisatawan yang memenuhi Kota Yogyakarta menunjukkan angka yang signifikan pada H+3 Lebaran.

Secara menyeluruh tidak ditemukan permasalahan terkait pariwisata di Kota Yogyakarta. Terkait tarif parkir yang dimanfaatkan oleh sejumlah oknum, Yunianto menuturkan bahwa hal tersebut terjadi di luar area wisata. Bukan parkir yang dikelola oleh pihak taman rekreasi.

"Lalu juga tentang PKL yang *nuthuk* harga, tidak ditemukan selama libur Lebaran," ujarnya.

Yunianto menyebut, tidak ada laporan terkait masalah ketertiban yang masuk ke pihaknya. Ia menengarai hal tersebut terjadi lantaran libur Lebaran tahun ini berlangsung lebih panjang dari sebelumnya sehingga wisatawan menyebar dan tidak berada di titik yang sama pada satu waktu.

"Ini juga terjadi berkat kerja sama beberapa OPD dan juga *stakeholder*," ujarnya. **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005